

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Silvia Palayukan ⁽¹⁾, Abdul Rijal ⁽²⁾, Sitti Hajerah Hasyim ⁽³⁾

¹²³Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

e-mail: silviapalayukan07@gmail.com, abdul.rijal080759@gmail.com, hajerah.hasyim@unm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2278>

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profitability on Firm Value in the Food and Beverage Sector on the Indonesia Stock Exchange. The variables in this study are Profitability as the independent variable, and Firm Value as the dependent variable. The population in this study are companies in the Food and Beverage Sector on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021 with a total of 26 companies. Sampling was carried out using a purposive sampling technique, namely a sampling technique with certain considerations and criteria with a sample of 16 companies. The data collection technique used is documentation. Data analysis techniques using descriptive statistical analysis, simple linear regression, t test, and the coefficient of determination. Based on the results of the study that Profitability has a significant effect on Firm Value in the Food and Beverage Sector on the Indonesia Stock Exchange. Based on the results of the study that: (1) the results of the descriptive analysis show that profitability (ROA) has a maximum value of 0.74, a minimum value of 0.2, an average value of 0.2888, and a standard deviation value of 18,143, besides that the company value (PBV) has a maximum value of 57.35, a minimum value of 1.71, an average value of 11.3519 and a standard deviation value of 13.40152. (2) the results of simple linear regression analysis obtained the equation $Y = 4.164 + 53.735X$, (3) the results of the t-test obtained the results of a sig value of $0.001 < 0.05$, which means the variable Profitability on Firm Value in the Food and Beverage Sector on the Indonesia Stock Exchange, (4) the coefficient of determination is 0.529 or 52.9 percent. This means that profitability has an influence on firm value of 52.9 percent while the remaining 47.1 percent is influenced by other factors.

Keywords: Profitability, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini adalah Profitabilitas sebagai variabel bebas, dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 sebanyak 26 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu dengan sampel sebanyak 16 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: (1) hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai maximum sebesar 0.74, nilai minimum sebesar 0.2, nilai rata-rata sebesar

0.2888, dan nilai standar deviasi sebesar 18.143, selain itu nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai maximum sebesar 57.35, nilai minimum sebesar 1.71, nilai rata-rata sebesar 11.3519 dan nilai standar deviasi sebesar 13.40152. (2) hasil analisis regresi linear sederhana di peroleh persamaan $Y = 4.164 + 53.735X$, (3) Hasil uji-t diperoleh hasil nilai $\text{sig } 0,001 < 0,05$ yang berarti variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, (4) hasil koefisien determinasi sebesar 0,529 atau 52,9 persen. Hal ini berarti profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 52,9 persen sedangkan sisanya 47,1 persen di pengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Profitabilitas, Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di BEI. Sebelum seorang investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), ia harus percaya bahwa informasi yang di terimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan (atau diperjual-belikan di bursa). Indikator kepercayaan pemodal akan pasar modal dan instrumen-instrumen keuangannya, dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Salah satu aspek perusahaan yang dinilai investor adalah kinerja perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Menurut Riyanto (2011:35) bahwa “profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu periode tertentu”. Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas dari perusahaan adalah dengan menghitung

rasio Return on Asset (ROA) dari perusahaan tersebut. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak atau Net profit after tax terhadap total assets. Semakin besar ROA yang diperoleh, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Penulis menggunakan rasio Return On Asset (ROA) sebagai pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini, dikarenakan pengguna laporan keuangan cenderung memperhatikan aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga dapat membantu pengguna laporan keuangan perusahaan dalam melihat laba yang dihasilkan dari aset yang dimiliki, sehingga dapat memutuskan keputusan investasi dengan melihat aset yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hery (2016:192) yang mengatakan bahwa “perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula”.

Menurut Husnan (2012:6) “nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. Menurut

Kasmir (2017:15) “nilai perusahaan diukur menggunakan Price book value (PBV) sebagai satuan pengukuran nilai Perusahaan”. Rasio PBV (Price Book Value) ini didefinisikan sebagai rasio harga saham terhadap nilai buku atau PBV adalah suatu perbandingan antara harga suatu saham terhadap nilai buku bersih persaham tersebut. (Kasmir 2017:16). Menurut Hery (2016:192) “perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula”.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Berikut disajikan data perkembangan profitabilitas dan nilai perusahaan di beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018

Tabel 1. Data Bursa Efek Indonesia

Nama Perusahaan	Tahun	Profitabilitas (X)	Nilai Perusahaan (Y)
DLTA	2016	27,9	3,95
	2017	30,5	1,16
	2018	28,4	1,65
ULTJ	2016	14,6	3,29
	2017	11,6	8,74
	2018	9,7	1,11
SKLT	2016	3,2	2,32
	2017	3,8	1,95
	2018	5,8	1,82

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2017-2018 perusahaan DLTA mengalami

peningkatan profitabilitas namun nilai perusahaannya mengalami penurunan sehingga profitabilitasnya berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya perusahaan UL TJ memiliki nilai profitabilitas menurun namun nilai perusahaannya mengalami fluktuasi sehingga profitabilitasnya berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian perusahaan DLTA profitabilitasnya mengalami fluktuasi diikuti dengan nilai perusahaan yang juga mengalami fluktuasi sehingga profitabilitasnya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ROA berpengaruh negative terhadap PBV. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Husnan (2012:135), yang mengatakan bahwa “Jika profitabilitas perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat” dan tidak didukung oleh Garmayuni (2015), yang mengatakan bahwa “Semakin tinggi nilai ROA, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia**”.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi karena dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antara dua variabel. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka. Hasil perolehan data kuantitatif diolah dengan menggunakan analisis statistik. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel

menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel sebanyak 16 perusahaan. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji-t.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Hasil analisis deskriptif ROA terhadap Price to Book Value (PBV) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	16	.02	.74	.2888	18.143
PBV	16	1.71	57.35	11.3519	13.40152
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai maximum sebesar .74, nilai minimum sebesar .02, nilai rata-rata sebesar .2888, dan nilai standar deviasi sebesar 18.143, selain itu Price to Book Value (PBV) memiliki nilai maximum sebesar 57.35, nilai minimum sebesar 1.71, nilai rata-rata sebesar 11.3519 dan nilai standar deviasi sebesar 13.40152.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	4.164	4.578	-.910	.378
ROA	53.735	13.545	.727	3.967 .001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 4.164, sedangkan nilai ROA (b/koefisien regresi) sebesar 53.735, sehingga persamaan regresinya dapat di tulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4.164 + 53.735X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan:

- Konstanta sebesar 4.164 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi Price to Book Value (PBV) adalah sebesar 4.16 (dibulatkan)
- Koefisien regresi ROA sebesar 53.735 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai ROA, maka nilai ROA akan bertambah sebesar 53.74 (dibulatkan). Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ROA terhadap Price to Book Value (PBV) adalah positif.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh variabel Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Nilai R^2 mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika R^2 bernilai besar (mendekati satu) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Hasil analisis koefisien

determinasi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.529	.496	9.51790

a. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,529 atau 52,9 persen. Hal ini berarti ROA memiliki pengaruh terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia sebesar 52,9 persen sedangkan sisanya 47,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi kesimpulan bahwa Semakin tinggi nilai R- square maka semakin baik bagi model regresi karena kemampuan ROA terhadap Price to Book Value (PBV) akan semakin besar.

d. Uji t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh variabel Profitabilitas (ROA) terhadap variabel terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh variabel current ratio terhadap variabel price earning ratio melalui uji-t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5 persen ($\alpha = 0,05$).

Tabel 5. Analisis Uji t

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1425.744	1	1425.744	15.738	.001 ^b
1 Residual	1268.265	14	90.590		
Total	2694.009	15			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), ROA

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “diterima”. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memberikan prospek kinerja yang baik dan akan memberikan keuntungan sehingga membuat para investor tertarik menanamkan modal berupaya menaikkan jumlah pembiayaan (pinjaman) atau penghasilan yang pada akhirnya pertumbuhan laba juga turut meningkat secara otomatis lewat tingkat pembiayaan (pinjaman) dan penghasilan perusahaan yang didapat selama tahun berjalan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hasil penelitian yang diperoleh bersumber dari pengelolaan data yang dihitung menggunakan program SPSS versi 20, sehingga dapat menampilkan hasil yang signifikan berdasarkan pengujian yang dilakukan.

Hasil deskriptif variabel ROA memiliki nilai maximum sebesar .74, nilai minimum sebesar .02, nilai rata-rata sebesar .2888, dan nilai standar deviasi sebesar 18.143, selain itu Price to Book Value (PBV) memiliki nilai maximum sebesar 57.35, nilai minimum sebesar 1.71, nilai rata-rata sebesar 11.3519 dan nilai standar deviasi sebesar 13.40152.

Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 4.164 + 53.735X$, hal ini berarti jika variabel profitabilitas (ROA) nilainya

nol, maka variabel nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebesar 4.164. nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 53.735 dibulatkan menjadi 53.74, hal ini berarti jika variabel profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 akan mengalami peningkatan sebesar 53.74 satuan.

Hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,529 atau 52,9 persen. Hal ini berarti profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang rendah terhadap nilai perusahaan sebesar 52,9 persen sedangkan sisanya sebesar 47,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun hasil uji-t diperoleh nilai signifikan $0.001 < 0.05$ persen yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas (ROA) dengan nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hal itu juga ditandai dengan adanya peningkatan nilai profitabilitas yang diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan begitupun sebaliknya, rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan maka akan menyebabkan nilai perusahaan juga rendah. Maka hipotesis yang diajukan yaitu “Diduga bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor Makanan dan Minuman periode 2019-2021” dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrahman (2019) yang mengatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor makanan dan minuman di

Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hal itu juga didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Hery (2016:192) yang mengatakan bahwa “Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula”.

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Suatu perusahaan menginginkan agar tujuannya dapat tercapai yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana memaksimalkan laba pemegang saham, dan bukan berapa banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin tinggi adalah tujuan perusahaan, semakin besar pengembalian yang diharapkan oleh investor, membuat nilai perusahaan lebih baik. Pada saat perusahaan menjalankan operasinya dengan baik maka tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan akan besar, semakin besar keuntungan yang diraih semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Semakin besar dividen yang dibayarkan oleh perusahaan akan berpengaruh ke nilai perusahaan. Disamping itu profit yang tinggi memberikan indikasi bahwa prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk dapat meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang naik menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada 16 perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dapat ditarik kesimpulan

sebagai berikut yaitu pertama, dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai maximum sebesar .74, nilai minimum sebesar .02, nilai rata-rata sebesar .2888, dan nilai standar deviasi sebesar 18.143, selain itu nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai maximum sebesar 57.35, nilai minimum sebesar 1.71, nilai rata-rata 11.3519 dan nilai standar deviasi 13.40152.

Kedua, hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu ditimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini. Berikut saran dari peneliti yaitu bagi Perusahaan Hendaknya perusahaan untuk memperhatikan tingkat nilai perusahaan dengan meningkatkan profitabilitas, karena dengan perusahaan yang tumbuh, profitabilitas akan semakin baik agar tidak merugikan banyak pihak.

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi terjadinya tingkat nilai perusahaan diantaranya struktur kepemilikan, kinerja keuangan, leverage, kebijakan dividen dan perputaran modal kerja. Selain itu, sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian dan jumlah tahun pengamatan. Dengan menambah variabel baru, tahun pengamatan, dan jumlah sampel diharapkan hasil penelitian yang didapatkan lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Ananto. (2018). *Kebijakan Dividen dan Bi Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2017*. Upajiwa Dewantara, Vol. 2, no.1
- Hanafi dan Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP)STIM YKPN.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat dan Khotimah. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Husnan, (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keown, A. (2011). *Manajemen Keuangan: Prinsip & Penerapan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Martono dan Agus. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nafiah, Harijono, dan Inggarwati. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia.
- Riduwan, A. (2016). *Pengaruh ROA, Ukuran Perusahaan, Pada Nilai Perusahaan: Deviden Payout Ratio Sebagai Variabel Pemoderisasi*. Surabaya: STIESA.

- Riyanto, H. (2011). *Dasar-dasar Penbelanjaan Perusahaan (keempat)*. Yogyakarta: BPFE Yosgyakarta
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subramanyam. (2011). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.